

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah di lakukan penulis dengan menganalisis kekuatan,kelemahan,peluang, dan ancaman, serta wawancara ke narasumber yang menjadi informan penelitian mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Desa Burai, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan SWOT, bahwa kekuatan Desa Burai dengan skor 2,052, kelemahan dengan skor 1,953, peluang dengan skor 2,252, dan ancaman dengan skor sebesar 1,524. Maka dapat di lihat kekuatan dan peluang yang ada di Desa Burai lebih besar dari Kelemahan dan ancaman.
2. Hasil perhitungan faktor internal (kekuatan-kelemahan) : $2,052 - 1,953 = 0,099$, faktor eksternal (peluang-ancaman) : $2,252 - 1,524 = 0,728$. Apabila nilai yang sudah di olah di masukan kedalam *matriks grand strategy* terlihat posisi pengembangan pariwisata di Desa Burai pada posisi *Strategy Agresif*. Posisi ini menandakan pengembangan Desa Burai sebagai desa wisata memiliki kekuatan dan peluang untuk dapat di manfaatkan secara maksimal.
3. Hasil wawancara, dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Desa Burai yaitu berdampak positif ; munculnya minat masyarakat desa burai untuk berwirausaha, adanya pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Burai, adapun dampak negatif ; adanya kerusakan lingkungan karena sampah dan kurangnya kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan, munculnya kecemburuan sosial antar masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang di peroleh penulis, maka dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Guna pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Desa Burai dapat dirasakan dampaknya oleh seluruh masyarakat maka pemerintahan desa, kabupaten dan masyarakat dapat menerapkan strategi SO (*strength dan opportunity*) berdasarkan penelitian penulis yaitu dengan cara : Membuat *event-event* tahunan yang lebih menonjolkan adat budaya dan Menjaga keasrian dan keaslian alam serta rumah-rumah tua yang ada di Desa Burai sebagai spot-spot foto dan tempat bersejarah.
2. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait untuk menambah rute transportasi umum darat dan memanfaatkan sungai sebagai alternatif rute ke desa Burai menambah rute transportasi umum darat dan memanfaatkan sungai sebagai jalur transportasi alternatif karena Desa Burai di lalui oleh Sungai Kelekar yang merupakan aliran dari anak Sungai Ogan yang melewati Tanjung Senai dan Indralaya.
3. Bekerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk menambah tempat penginapan yang layak bagi wisatawan, baik dalam jumlah kapasitas, sarana dan prasarana akomodasi lainnya, serta membuat perencanaan jangka panjang, yaitu dengan cara memperbaiki fasilitas yang rusak seperti mengecat ulang rumah-rumah dan spot-spot foto yang catnya mulai luntur.

